



Stunting Masuk Usulan Prioritas

Bahasan Buka Musrenbang Pontianak Tenggara

PONTIANAK, TRIBUN - Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Pontianak Tahun 2024 Tingkat Kecamatan Pontianak Tenggara dilaksanakan di Hotel Mercure Pontianak, Kamis (2/2).

Selain infrastruktur yang menjadi pembahasan, pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) juga menjadi atensi pada musrenbang tersebut. Musrenbang tersebut dibuka langsung oleh Wakil Wali Kota Pontianak Bahasan.

Bahasan menerangkan, bahwa isu strategis dan permasalahan yang menjadi kendala dan tantangan di Kecamatan Pontianak Tenggara harus bisa dicermati pada musrenbang ini. Pasalnya persoalan yang urgen di lapangan tentu menjadi dasar dalam usulan program dan kegiatan di kecamatan tersebut.

Bahasan meminta dalam menyampaikan usulan perencanaan pembangunan jangan hanya terfokus pada pembangunan fisik saja. Akan tetapi dia menekankan agar juga menitikberatkan pada pembangunan manusia dengan memperhatikan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

"Kita berharap pembangunan SDM, penguatan ketahanan ekonomi dan pembangunan sosial berkelanjutan sehingga bisa mengantarkan Kota Pontianak lebih maju dan sejahtera," ujarnya.

Kita berharap pembangunan SDM, penguatan ketahanan ekonomi dan pembangunan sosial berkelanjutan sehingga bisa mengantarkan Kota Pontianak lebih maju dan sejahtera

Bahasan
Wakil Wali Kota Pontianak

nak lebih maju dan sejahtera," ujarnya.

Lebih lanjut Bahasan mengungkapkan, bahwa forum musrenbang ini merupakan momentum untuk menentukan skala prioritas, mana yang harus dilaksanakan terlebih dahulu dan mana yang dilaksanakan selanjutnya melalui program

program kerja yang diusulkan.

"Sehingga perencanaan tetap dapat disusun dengan cerdas, efisien, efektif dan bisa berdampak positif bagi pembangunan kecamatan khususnya dan bagi masyarakat Kota Pontianak tentunya," terangnya.

Kata Bahasan, musrenbang bukanlah satu-satunya sumber yang menjadi acuan dalam perencanaan pembangunan. Namun musrenbang ini menjadi salah satu model perencanaan dengan pendekatan partisipasi masyarakat.

"Selain itu, juga terdapat sumber-sumber lainnya bagi perencanaan pembangunan. Di antaranya, arahan dan kebijakan dari pemerintah pusat dan Pemerintah Provinsi Kalbar serta kepala daerah, pokok-pokok pikiran dari anggota DPRD, rencana kerja dari perangkat daerah maupun hasil konsultasi publik bersama para akademisi, teknokrat, komunitas dan para pemangku kepentingan."

■ Bersambung ke hal. 10

Realisasi Bertahap

bisa terealisasi. Akan tetapi untuk usulan yang belum terealisasi bisa saja direalisasikan tahun berikutnya. Karena semua dilakukan secara bertahap dan melihat ketersediaan anggaran," ujarnya.

Walupun demikian Satarudin berharap agar masyarakat hingga tingkat RT/RW tetap optimis dan mengikuti musrenbang.

"Usulan yang disampaikan di tingkat kecamatan kan hasil musrenbang kelurahan, kemudian disampaikan ke musrenbang kecamatan dan hasil musrenbang kecamatan akan disampaikan ke musrenbang tingkat kota. Artinya apa? Jangan sampai beranggapan ikut musrenbang ini percuma karena memang program yang didahulukan adalah yang memang benar-benar prioritas," tukasnya. (oki)

KETUA DPRD Kota Pontianak Satarudin memastikan, bahwa usulan masyarakat yang berskala prioritas tentu menjadi atensi untuk terealisasi. Hal tersebut ia sampaikan usai menghadiri Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Pontianak Tahun 2024 Tingkat Kecamatan Pontianak Tenggara di Hotel Mercure Pontianak, Kamis (2/2).

Pasalnya pada musrenbang tersebut terdapat usulan-usulan prioritas yang disampaikan, seperti di bidang infrastruktur, drainase, penanganan stunting, masalah sampah, masalah kebakaran lahan dan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan-pelatihan.

"Kita pastikan usulan yang skala prioritas



Stunting Masuk Usulan Prioritas

an lainnya," tukasnya. 'Camat Pontianak Tenggara, Hermansyah, menyampaikan infrastruktur dan drainase, ada juga beberapa usulan program yang memang menjadi prioritas dalam musrenbang. Satu di antaranya adalah terkait dengan mengatasi stunting.

Hal ini kata dia, juga selaras dengan program Pemerintah Kota Pontianak yang menargetkan pada tahun 2024 bisa turun 12 bahkan hingga 10 persen. Kemudian, yang juga ma-

suk pada usulan prioritas adalah penanganan sampah seperti di pinggir sungai Bansir Laut dan Bangka Belitung Laut.

Bahkan tidak hanya itu, terkait dengan masalah kebakaran lahan juga masuk pada usulan prioritas. Pasalnya terdapat beberapa titik di wilayah Pontianak Tenggara yang rentan terhadap kebakaran lahan seperti lahan gambut di perbatasan Kota.

Dalam teknis usulan ini sebut dia, diharapkan para warga yang ingin membu-

ka lahan baru agar tidak membakar. "Lalu yang juga menjadi perhatian dan masuk usulan prioritas adalah peningkatan SDM melalui pelatihan masyarakat sehingga masyarakat ke depannya bisa lebih produktif," katanya.

"Misalnya bagaimana mengelola pekarangan rumah masing-masing untuk bertani tanam sayur, cabai serta lainnya dan mungki bisa beternak seperti peliharaan ikan dan lainnya. Ini juga sebagai langkah untuk pengendalian inflasi, ser-

Sambungan Hal.9

ta bisa mengelola sampah bisa bernilai produktif," ucapnya.

Menurut Camat, semua usulan yang disampaikan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu, ia berharap semua usulan yang telah disampaikan bisa terealisasi.

"Harapan saya mewakili warga, apa yang telah diputuskan dalam musrenbang ini, bisa naik di musrenbang tingkat kota sehingga bisa terealisasi semua yang diusulkan," tukasnya. (oki)